

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Kualitatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara analisis, triangulasi, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi (Sugiono, 2005, hlm.-). Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini idarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh) (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 21).

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif merupakan suatu teknik yang menggunakan dan mendeskripsikan data-data yang terkumpul secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

Penelitian ini tidak menguji hipotesis akan tetapi lebih kepada pemaparan data dan mengolahnya secara deskriptif sesuai dengan rumusan masalah. Penulis bersikap objektif dalam penelitian, mencari informasi perencanaan, pelaksanaan, kendala, dan evaluasi internalisasi karakter percaya diri. Langkah selanjutnya data-data lain yang mendukung internalisasi karakter percaya diri dikumpulkan, dijelaskan, kemudian dibahas menurut realitas sebenarnya secara beruntun.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini adalah metode observasi, peneliti langsung turun ke lapangan yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena secara langsung di lapangan tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara holistik dan dijelaskan dengan kata-kata dan bahasa sesuai dengan konteks yang alami serta dengan menggunakan berbagai metode

ilmiah (Tohirin, 2012, hlm. 3). Dalam Penelitian ini, peneliti mendapatkan data langsung dari lapangan melalui observasi langsung dan wawancara kepada partisipan. Penelitian ini bertujuan mendalami mengenai internalisasi nilai karakter percaya diri melalui kegiatan olahraga di SLB Negeri Kabupaten Karawang.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah guru dan peserta didik SLB Negeri Kabupaten Karawang

Tabel 3.1

Daftar tenaga pendidik dan kependidikan SLB Negeri Kabupaten Karawang

Nama	Golongan	Jabatan	Tugas Mengajar	Kelas	Jumlah Jam
Aep Saefullah, S. Pd, M.Pd	Pembina TK.I/ IV b	Kepala Sekolah	-	-	-
Drs. Turyo Herliawan	Pembina TK.I/ IV b	Guru	Guru Kelas	VIII B	38 JP
Drs. Sepdi Juandi, M.Pd	Pembina TK.I/ IV b	Guru	Guru Kelas	XI C	46 JP
Rostiatiningsih, A,Md.Tw.S.Pd	Penata TK.I/III d	Guru	Guru Kelas	VI A, B, D	38 JP
Mulyana Ishak Affandi, M.Pd	Penata/III c	Guru	Guru Kelas	IV B	38 JP
Siti Julaeha, S.Pd	Penata/III c	Guru	Guru Kelas	IV C	38 JP
Nur'aini, S.Pd	Penata Muda TK.I/III b	Guru	Guru Kelas	X C	44 JP

Latifah Nur Dwiatmi, S.Pd	Penata Muda /III a	Guru	Guru Kelas	X-XII B	44 JP
Ratno Priyadi, S.Pd	Penata Muda/III a	Guru	Guru Kelas	VII- VIII B	38 JP
Mumtahinah, S.Pd	-	Guru	Guru Kelas	V-VI Q	38 JP
Siti Hapsoh, S.Pd	-	Guru	Guru Kelas	VIII C, Q	38 JP
Sri Fitriatin, S.Pd.I	-	Guru	Guru Kelas	VII C	38 JP
Siti Nurwulan, S.Pd	-	Guru	Guru Kelas	I C	32 JP
Ina Masriyah Sumarya, S.Pd	-	Guru	Guru Kelas	II-III B	32 JP
Reza Gustiani, S.Pd	-	Guru	Guru Kelas	IX C	38 JP
Nursofariah Robiatul H, S.Pd	-	Guru	Guru Kelas	III-IV Q	34 JP
Iis Komalasari, S.Pd	-	Guru	Guru Kelas	III C	34 JP
Rizqi Firdaus, S.Pd	-	Guru	Guru Kelas	V-VI C	38 JP
Nunung Nurhasanah, S.Pd	-	Guru	Guru Kelas	II C	32 JP
Thendi Phebriandi, s.Pd	-	Guru	Guru Kelas	X CI	44 JP
Rodiah, S.Pd	-	Guru	Guru Kelas	I-II Q	32 JP
Suci Wahyuni, S.Pd	-	Guru	Guru Kelas	VI C	38 JP

Putri Nurfadillah, S.Pd	-	Guru	Guru Kelas	I C	32 JP
M. Khaidir affan, S.Pd	-	Guru	Guru Kelas	XII C	46 JP
Sitti Nurhasanah Junjunan	-	Guru	Guru Kelas	IV-V A, B	38 JP
Adinda Aqmarina Toriq, S.Pd	-	Guru	Guru Kelas	I B	32 JP
Yurismaulida Rahmatiyas, S.Pd	-	Guru	Guru Kelas	IV C	38 JP
Suranti Tri Astuti, S.Pd	-	Guru	Guru Kelas	VII C	38 JP
Galih Meindrahayu, S.Pd	-	Guru	Guru Kelas	VIII C, DI	38 JP
Noviliani Permana, S.Pd	-	TAS		-	-
Nengsih Dwitrintami, S.Sos	-	TAS	-	-	-
Haruman	-	Caraka	-	-	-
Gugun Gunawan	-	Penjaga Sekolah	-	-	-
Eka Aryanto	-	Caraka	-	-	-
Rusman		Penjaga Sekolah			

Tabel 3.2

Rekapitulasi peserta didik aktif Tahun Akademik 2022/2023

SATUAN PENDIDIK AN	JENIS KEKHUSUSAN														JUMLAH		
	A		B		C		C1		D		D1		AUTI S				
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L P
SDLB																	
KELAS I	0	0	1	4	10	4	0	0	0	0	0	0	3	0	14	8	22
KELAS II	0	0	2	1	3	5	0	0	0	1	0	0	2	1	7	8	15
KELAS III	0	0	2	2	6	2	0	0	0	0	0	0	3	0	11	4	15
KELAS IV	1	1	1	4	5	2	0	0	0	0	0	0	5	0	12	7	19
KELAS V	0	0	1	1	8	3	0	0	0	0	0	0	3	0	12	4	16
KELAS VI	0	1	0	4	4	4	8	2	2	0	0	0	0	0	14	11	25
JUMLAH	1	2	7	16	36	20	8	2	2	1	0	0	16	1	70	42	112
SATUAN PENDIDIK AN	JENIS KEKHUSUSAN														JUMLAH		
	A		B		C		C1		D		D1		AUTIS				
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L P
SMPLB																	
KELAS VII	0	0	0	3	7	6	4	2	0	0	0	0	3	0	14	11	25
KELAS VIII	0	0	4	0	3	2	1	0	0	0	1	0	2	0	11	2	13
KELAS IX	1	0	3	2	4	2	3	2	0	0	3	0	0	0	14	6	20
JUMLAH	1	0	7	5	14	10	8	4	0	0	4	0	5	0	39	19	58
	JENIS KEKHUSUSAN														JUMLAH		

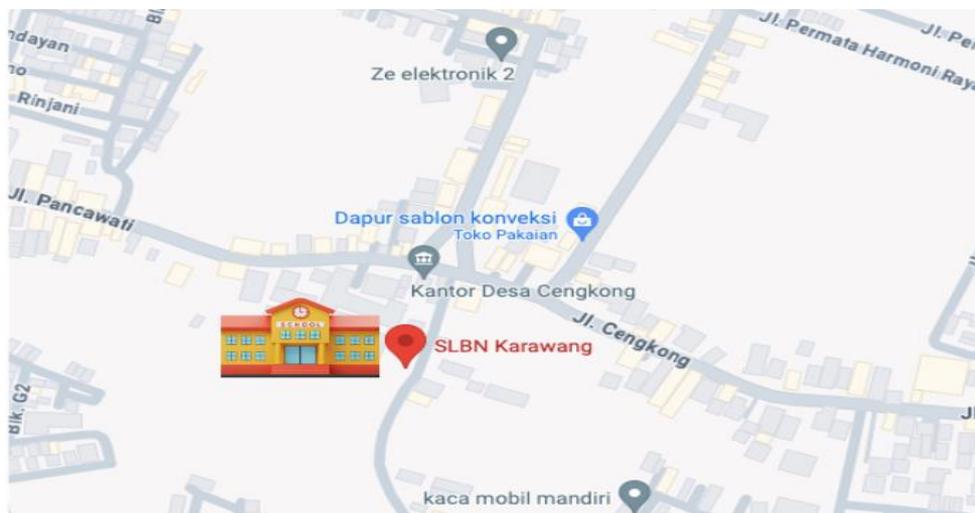
SATUAN PENDIDIK AN	A		B		C		C1		D		D1		AUTI S					
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	LP	
SMALB																		
KELAS X	0	1	1	1	6	8	2	5	0	0	0	0	0	0	9	15	24	
KELAS X	0	0	0	0	4	3	0	0	0	0	0	0	1	0	5	3	8	
KELAS XI	0	0	0	1	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	2	5	7	
JUMLAH	0	1	1	2	12	15	2	5	0	0	0	0	1	0	16	23	39	
JUMLAH KESELUR AN	2	3	14	24	62	45	18	11	2	1	4	0	22	1	125	84	209	

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLB Negeri Kabupaten Karawang. Sekolah ini terletak di Kecamatan Purwasari, Karawang Timur, tepatnya di Kelurahan Cengkong, berbatasan dengan Kecamatan Cikampek dan Kecamatan Klari.

Gambar 3.1

Peta Lokasi SLB Negeri Kabupaten Karawang



3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Observasi

Observasi pengumpulan data yang melibatkan pengamatan yang cermat terhadap sesuatu yang menarik untuk melihat cara kerjanya dan kemudian menuliskan apa yang peneliti temukan. SLB Negeri Kabupaten Karawang dipilih sebagai objek penelitian, teknik observasinya berupa mengunjungi sekolah dan melihat langsung kelas serta kegiatan lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kegiatan di sekolah. Observasi penelitian ini meliputi penuturan secara komprehensif dan multisensorik terhadap aktivitas olahraga di SLB Negeri Kabupaten Karawang yang dilakukan oleh instruktur dan siswa.

3.3.2 Wawancara

Sesi tanya jawab yang dikenal sebagai wawancara memiliki tujuan menyeluruh untuk mendapatkan tanggapan yang lebih mendalam dari para narasumber. Untuk memahami suatu masalah pada bentuk pertemuan ini, partisipan dan peneliti saling mengajukan pertanyaan untuk berkomunikasi satu sama lain. Tujuan percakapan adalah untuk mengembangkan pemahaman tentang berbagai topik, ada dua jenis wawancara yaitu sebagai berikut:

- 1) Dalam Wawancara Mendalam, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari peserta didik yang menjadi fokus penelitiannya. Mereka melakukan percakapan mendalam dengan orang-orang yang diteliti dan mengajukan pertanyaan perseptif tanpa bergantung pada protokol yang telah ditetapkan sebelumnya atau membahas hal yang sama beberapa kali.
- 2) Dalam wawancara terarah, merupakan percakapan yang lebih santai, peneliti mengajukan pertanyaan tentang subjek yang sedang diteliti dengan menggunakan kuesioner yang telah ditentukan sebelumnya Wira Sujarweni (2014, hlm. 33). Pada wawancara terarah ini peneliti menggunakan pedoman instrument yang sudah disepakati oleh *expert judgement*.

3.3.3 Dokumentasi

Tindakan memperoleh data sekunder, seperti wawancara, kuesioner, survei, laporan, dan dokumen lain yang terkait dengan topik yang sedang diteliti, disebut sebagai "dokumentasi". Menurut Arikunto (2002, hlm.135) peneliti mengikuti metode dogmatis dalam melakukan penelitian, yang melibatkan membaca berbagai bahan tertulis, termasuk buku, majalah, dokumen, peraturan perundang-undangan, putusan pengadilan, berita, dan surat kabar. Sesuai dengan anggapan tersebut, penulis menggunakan strategi dokumentasi sebagai alat untuk mengumpulkan data dari sumber aslinya. Selanjutnya, penulis berusaha keras untuk menempatkan bahan primer di lokasi tempat penelitian dilakukan. Dokumentasi dilakukan untuk mendukung hasil penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Tabel 3.3

Kisi - Kisi Pedoman Penelitian

Fokus Masalah	Pertanyaan Penelitian	Informan
Tujuan	Apa tujuan pengembangan kepercayaan diri peserta didik dicantumkan dalam rencana pembelajaran?	Guru bagian kurikulum, guru mata pelajaran olahraga
	Apakah terdapat tujuan khusus dalam pembelajaran olahraga?	
	Bagaimana cara guru menentukan tujuan kepercayaan diri bagi peserta didik?	
Bahan Ajar	Adakah bahan ajar untuk mengembangkan kepercayaan diri peserta didik melalui kegiatan olahraga?	

	Bahan ajar seperti apakah yang dapat mengembangkan kepercayaan diri?	
Kegiatan belajar mengajar	Bagaimana cara guru membangun karakter percaya diri melalui kegiatan olahraga?	
	Bagaimana cara menghadapi anak berkebutuhan khusus dalam kegiatan pembelajaran olahraga?	
	Apa saja faktor penghambat dalam mengajarkan kepercayaan diri pada kegiatan olahraga?	
	Apa saja langkah yang dilakukan guru dalam mempersiapkan belajar peserta didik?	
Metode	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran olahraga untuk meningkatkan kepercayaan diri? Adakah metode khusus yang digunakan oleh guru?	
Media Pembelajaran	Adakah penggunaan media untuk membangun karakter percaya diri melalui kegiatan olahraga?	
	Apakah penggunaan media sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai?	
Tindak lanjut dan evaluasi	Apakah evaluasi dilakukan oleh guru?	
	Kapan evaluasi akan dilakukan?	

	Bagaimana evaluasi kegiatan pembelajaran olahraga dalam meningkatkan rasa percaya diri?	
--	---	--

3.5 Teknik Analisis Data

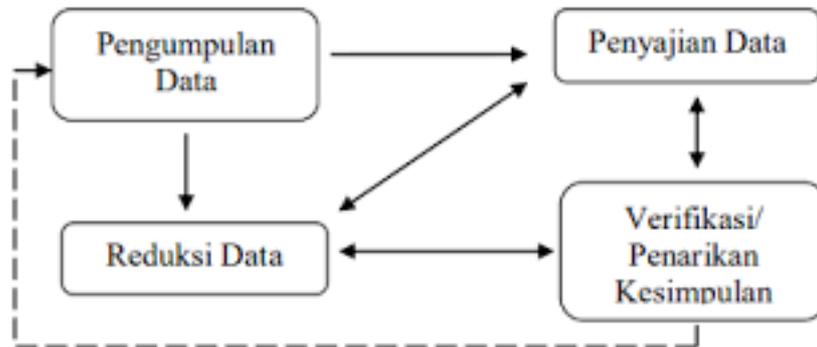
Hasil penelitian diperoleh melalui analisis data dan memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian. Untuk menganalisis data dalam studi kualitatif, peneliti harus fokus pada bagaimana berbagai informasi berhubungan dengan tema atau ide yang menyeluruh. Metode ini melibatkan penggambaran dan penjelasan kejadian-kejadian dalam konteks penelitian, dengan peneliti mengingat bagaimana kejadian-kejadian tersebut berhubungan dengan data.

Data yang diperoleh ditempatkan di dalam kerangka konseptual, di mana ia berfungsi sebagai landasan fundamental untuk analisis yang disajikan. Dalam penelitian ini, analisis data yang terkumpul dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif. Pendekatan ini memerlukan penjelasan materi dengan menggunakan kata-kata dan frase yang telah dipilih untuk sampai pada kesimpulan, dengan tujuan memperoleh pemahaman tentang keadaan sekarang tentang apa saja dalam arti apa, bagaimana, dimana, dan sebagainya.

Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan adalah tiga metode analisis data kualitatif yang telah diidentifikasi oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014, hlm.16). Bahkan jika semua informasi yang diperlukan belum dikumpulkan, prosedur ini akan berlanjut tanpa batas waktu selama penelitian, secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:

Bagan 3.1

Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman



3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan saat melakukan pemeriksaan data kuantitatif. Proses pengurangan jumlah record dalam sebuah dataset dengan menghilangkan duplikat, menduplikasi informasi yang tidak relevan, menghapus data yang tidak perlu, dan mengatur data yang tersisa dengan cara yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan.

3.5.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah visualisasi data. Tampilan data merupakan suatu sarana untuk mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori yang diberikan dalam bentuk deskripsi agar data tersebut mudah dibaca dan dipahami serta menjelaskan secara keseluruhan. Tampilan informasi kualitatif dapat mengambil berbagai bentuk, seperti teks naratif (dalam bentuk peta lapangan), perhitungan matematis, representasi grafis, jaringan dan bagan dengan menggolongkan ke fokus penelitian yaitu teknik, cara, dan bentuk penanaman karakter peserta didik berkebutuhan khusus di SLB Negeri Kabupaten Karawang.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Salah satu pendekatan untuk melakukan analisis data kualitatif disebut penarikan kesimpulan. Kemampuan untuk menarik kesimpulan merupakan aspek pekerjaan analitis yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

3.6 Validitas Data

Istilah "triangulasi" mengacu pada praktik verifikasi data secara independen dari tiga sumber atau lebih pada banyak titik waktu. Hal ini dicapai dengan menggunakan banyak sumber, beberapa metode pengumpulan data, dan beberapa kali observasi.

Triangulasi data menurut Sugiyono (2015, hlm. 83) adalah suatu metode pengumpulan informasi dengan menggunakan banyak kumpulan data dan sumber.

3.6.1 Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah suatu bentuk pengujian kredibilitas sebuah data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah didapat dari sumber data dari berbagai cara, berupa hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

3.6.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah suatu bentuk pengujian kredibilitas sebuah data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama namun penggunaan tekniknya yang berbeda. Contohnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek lagi dengan wawancara.

3.6.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu dapat berpengaruh terhadap kredibilitas suatu data. Data yang didapatkan melalui sebuah wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih sesuai dengan keadaan sebenarnya. Maka dari itu menguji suatu kredibilitas data harus dilakukan pengecekan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel atau tepat.